

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI

OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)



Program Studi

1. D4 Manajemen Produksi Media
2. S1 Manajemen Komunikasi
3. S1 Televisi dan Film
4. S1 Hubungan Masyarakat
5. S1 Perpustakaan dan Sains Informasi
6. S1 Ilmu Komunikasi
7. S1 Jurnalistik
8. S1 Ilmu Komunikasi K. Pangandaran
9. S2 Ilmu Komunikasi
10. S3 Ilmu Komunikasi

Tim Penyusun

Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
Iis Musrifah Tamsil, A.Md
Eri Indrawan, S.Sos
Wahyu Sudrajat Dra.

**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS/SEKOLAH
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Out-comes Based Education (OBE) di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran telah kami selesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi OBE yang menjadi dasar atau bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Laporan terdiri dari 3 Bab, yaitu: (1) Hasil pengisian instrumen Monev untuk setiap Prodi, (2) Analisis Hasil, (3) Kesimpulan dan Rekomendasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Program Studi (Kaprosdi) : Manajemen Produksi Media, Manajemen Komunikasi, Hubungan Masyarakat, Jurnalistik, Perpustakaan dan Sains Informasi, Sarjana Ilmu Komunikasi, Televisi dan Film, Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran, Magister Ilmu Komunikasi, dan Kaprosdi Doktor Ilmu Komunikasi.

Akhir kata, kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan informasi terkait kondisi penerapan OBE semester Genap 2023-2024 di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad sehingga dapat dijadikan acuan untuk menetapkan target perbaikan di masa yang akan datang.

Jatinangor, September 2024

Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I HASIL MONEV OB

- 1.1 Temuan Monev OBE di Prodi D4 Manajemen Produksi Media
- 1.2 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Manajemen Komunikasi
- 1.3 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Televisi & Film
- 1.4 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Hubungan Masyarakat
- 1.5 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi
- 1.6 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Ilmu Komunikasi
- 1.7 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Jurnalistik
- 1.8 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Ilmu Komunikasi K. Pangandaran
- 1.9 Temuan Monev OBE di Prodi S2 Ilmu Komunikasi
- 1.10 Temuan Monev OBE di Prodi S3 Ilmu Komunikasi

II HASIL ANALISIS MONEV OBE

III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

LAMPIRAN

I. HASIL MONEV OBE



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI *Outcome-Based Education* Prodi D4 Manajemen Produksi Media Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi STr Manajemen Produksi Media

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.1 Temuan Monev OBE di Prodi D4 Manajemen Produksi Media dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	6	Kurang dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	KTS	Lebih dari 5% alumni Prodi dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
2	7	Program studi tidak memiliki prestasi lulusan tingkat intrnasional.	KTS	Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
3	13	Kurang 2% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi jurnal.	KTS	Lebih dari 5% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi jurnal.
4	22	50 - 89%% proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.	KTS	Seluruh proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.
5	24	Kurang dari 50% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren.	KTS	Lebih dari 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren.
6	41	Tidak ada Kegiatan pembekalan.	KTS	Kegiatan pembekalan dilakukan 2 kali dalam setiap semester.
7	44	Kegiatan alumni di lingkungan prodi dilaksanakan lebih dari 3 tahun sekali.	KTS	Kegiatan alumni di lingkungan prodi dilaksanakan 1 kali dalam satu semester.

Diperoleh data hasil temuan monev OBE di Prodi D4 Manajemen Produksi Media sebagai berikut :

1. Kategori KTS (ketidaksesuai) sebesar **13,72%** dalam yaitu terdapat skor 1 (Menyimpang) = 9,80%, dan skor 2 (Belum Memenuhi) = 3,92%. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuai terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 - A. Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%.
 - B. Jumlah penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi, minimal ada 1 prestasi.

- C. Nisbah jumlah skripsi/tesis/disertasi yang berkualitas publikasi terhadap jumlah skripsi secara keseluruhan.
 - D. Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah.
 - E. Nisbah kuliah paralel yang melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren terhadap seluruh mata kuliah yang dilaksanakan secara paralel.
 - F. Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad.
 - G. Keberadaan wadah untuk kegiatan alumni.
2. Kategori OB (Observasi) sebesar **33,34%**, temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidalcukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **52,94%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
Outcome-Based Education
Prodi Sarjana Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi S1 Manajemen Komunikasi

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.2 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Manajemen Komunikasi, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	5	50-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi	KTS	Prodi harus mencapai lebih dari 80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi, yang sebagian bertaraf internasional.
2	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus mencapai 75% mahasiswa lulus tepat waktu.

Hasil monev OBE pada Prodi S1 Manajemen Komunikasi diperoleh data sebagai berikut ;

1. Terdapat 2 (dua) temuan saja atau sebesar **3,92%**. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 - a) 80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi.
 - b) 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
2. Kategori OB (Observasi) sebesar **11,76%**, temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidakcukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **84,32%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Televisi dan Film

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Televisi dan Film

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si, Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.2 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Televisi & Film, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus mencapai lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
2	39	Adanya kemudahan akses website Career Center yang diperbaharui setiap bulan.	KTS	Adanya kemudahan akses website Career Center yang diperbaharui setiap minggu dan dievaluasi secara berkala.
3	51	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa lebih dari 5% s.d 10%	KTS	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa kurang dari 5%.

Hasil temuan monev OBE di Prodi Sarjana Televisi dan Film, diperoleh data sebagai berikut :

1. Kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **5,88 %** dalam yaitu terdapat tiga pertanyaan dengan skor 2 (Belum Memenuhi). Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 - a) Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester.
 - b) Keterbaruan website Career Development Center Unpad.
 - c) Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa, terhadap jumlah seluruh pembimbing utama maksimum 5%.
2. Kategori OB (Observasi) sebesar **17,65%**, temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **76,47%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
Outcome-Based Education
Prodi Sarjana Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Hubungan Masyarakat

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.3 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Hubungan Masyarakat, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	6	Kurang dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	KTS	Lebih dari 5% alumni Prodi dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
2	7	Program studi tidak memiliki prestasi lulusan tingkat intrnasional.	KTS	Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
3	9	Kurang dari 4% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus mencapai lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
4	10	10 semester	KTS	Rata-rata studi lulusan 8 semester.
5	18	Layanan perwalian 3 kali per semester secara daring	KTS	Layanan perwalian lebih dari 3 kali per semester (dengan lebih dari satu kali tatap muka).
6	21	Dosen hanya berperan sebagai salah satu atau 2 fungsi.	KTS	Dosen berperan sebagai kelima fungsi yang dilakukan secara konsisten.
7	24	Kurang dari 50% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren.	KTS	Lebih dari 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren
8	29	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: kurang dari 15 (TPB) dan tingkat lanjut 1: kurang dari 4.	KTS	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: lebih dari 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1: lebih dari 6.
9	31	5-10% nilai akhir mata kuliah masuk tidak tepat waktu.	KTS	Prodi harus mencapai 100% nilai akhir mata kuliah masuk tepat waktu dan terintegrasi dalam sistem.
10	48	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun dan laporan pelaksanaan asesmen, belum ada evaluasi dalam 5 tahun terakhir.	KTS	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya lebih dari 1 kali dalam 5 tahun.
11	51	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa lebih dari 5% s.d 10%	KTS	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa kurang dari 5%

Hasil temuan monev OBE di Prodi S1 Hubungan Masyarakat diperoleh data sebagai berikut :

1. Kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **21,57%** yaitu terdapat skor 1 (Menyimpang) = 9,80%, dan skor 2 (Belum Memenuhi) = 11,76 %. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 1. Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%.
 2. Jumlah penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi, minimal 1 (satu) penghargaan
 3. 75% lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester
 4. Rata-rata lama studi lulusan 9 semester per periode wisuda tertentu.
 5. Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Minimal satu kali tatap muka.
 6. Dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, dan inspirator serta integrator.
 7. 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren (dengan dilengkapi Asesmen CPMK dan penilaian ujian).
 8. Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6.
 9. 100% nilai akhir mata kuliah masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya.
 10. Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun.
 11. Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa, terhadap jumlah seluruh pembimbing utama maksimum 5%.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **21,57%**, temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan

temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **56,86%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
Outcome-Based Education
Prodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.4 Temuan Monev OBE di Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu
2	39	Adanya kemudahan akses website Career Center yang diperbaharui setiap bulan	KTS	Adanya kemudahan akses website Career Center yang diperbaharui setiap minggu dan dievaluasi secara berkala.
3	51	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa lebih dari 5% s.d 10%	KTS	Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa kurang dari 5%

Hasil temuan monev OBE di Prodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi, sebagai berikut :

1. Kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **5,88%** atau skor 2 (Belum Memenuhi) adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 1. 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
 2. Kemudahan akses website Career Center yang diperbaharui setiap minggu.
 3. Jumlah pembimbing utama yang membimbing lebih dari 10 mahasiswa, terhadap jumlah seluruh pembimbing utama maksimum 5%.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **23,53%**, temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **70,59%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.5 Temuan Monev OBE di Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi dan rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	6	Kurang dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
2	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.

1. Hasil temuan monev OBE di Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi, hanya mendapatkan 2 temuan atau **3,92%** kategori KTS (ketidaksesuaian) dengan skor 2, yaitu pada aspek :
 - 1) Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%.
 - 2) 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **5,88%** temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **90,20%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Jurnalistik

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Jurnalistik

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.6 Temuan Money OBE di Prodi S1 Jurnalistik, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	6	Kurang dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
2	7	Program studi memiliki 1 prestasi lulusan tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.	KTS	Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
3	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi dapat meningkatkan lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
4	10	10 semester	KTS	Rata-rata lama studi 8 semester.
5	13	Kurang 2% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi jurnal.	KTS	Lebih dari 5% nama lulusan Prodi S1 terdapat dalam publikasi jurnal.
6	15	Tim kurikulum melakukan evaluasi sebagian pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	KTS	Tim kurikulum Prodi melakukan evaluasi seluruh pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran secara berkala setiap semester.
7	22	50 - 89%% proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.	KTS	Seluruh proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.
8	24	50 - 89% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren.	KTS	Lebih dari 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren
9	25	50 - 89% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.	KTS	Lebih dari 90% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.
10	26	50 - 79% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.	KTS	Lebih dari 80% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.
11	28	Kurang dari 50% mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam roadmap penelitian kelompok keahlian terkait.	KTS	Lebih dari 80% mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian Prodi yang terdapat di dalam roadmap

				penelitian kelompok keahlian terkait.
12	30	1 dari 3 dokumen/ informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tiap mata kuliah tersedia.	KTS	Prodi memiliki seluruh dokumen/informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tiap mata kuliah tersedia dan mengimplementasikannya secara konsisten.
13	43	Kuesioner kepuasan penggunaan lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dilaksanakan 2 - 3 tahun sekali.	KTS	Prodi memiliki kuesioner kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dilaksanakan setiap tahun yang dievaluasi dan ditindaklanjuti.
14	45	Informasi terkait alumni tersedia di website Unpad/Fakultas.	KTS	Informasi terkait alumni (lebih dari 5 tahun terakhir) tersedia di website Unpad/Fakultas khusus tentang alumni.
15	47	Kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan 1 kali dalam 2-3 tahun	KTS	Prodi memiliki kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan lebih dari 1 kegiatan per bulan.

Hasil temuan monev OBE di Prodi Sarjana Jurnaslistik menunjukkan data sebagai berikut ;

1. Kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **29,41%**, yaitu terdapat skor 1 (Menyimpang) = 5,88%, dan skor 2 (Belum Memenuhi) = 23,53 %. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :
 - 1) Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%.
 - 2) Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
 - 3) 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
 - 4) Rata-rata lama studi lulusan 9 semester per periode wisuda tertentu.
 - 5) Minimal 5% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi.
 - 6) Ada rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran.

- 7) 90% mata kuliah dengan proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah.
 - 8) 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren (dengan dilengkapi Asesmen CPMK dan penilaian ujian).
 - 9) 90% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.
 - 10) 80% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.
 - 11) 80% mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam roadmap penelitian kelompok keahlian terkait.
 - 12) Seluruh dokumen/ informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tiap mata kuliah tersedia.
 - 13) Terdapat kuesioner kepuasan penggunaan lulusan terhadap hard skill dan soft skill yang dilaksanakan setiap tahun.
 - 14) Ketersediaan website khusus alumni, sekurangnya berisi informasi terkait alumni (5 tahun terakhir).
 - 15) Minimal 1 kegiatan per bulan.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **15,67%** temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
 3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **54,92%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
Outcome-Based Education
Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.8 Temuan Money OBE di Prodi S1 Ilmu Komunikasi K Pangandaran dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	5	50-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi.	KTS	Lebih dari 80% alumni Prodi memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi, yang sebagian bertaraf internasional.
2	6	Tidak ada alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	KTS	lebih dari 5% alumni Prodi dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
3	7	Program studi tidak memiliki prestasi lulusan tingkat intrnasional.	KTS	Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
4	8	50-79% wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0.	KTS	lebih dari 80% wisudawan Prodi memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0
5	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
6	10	10 semester	KTS	Prodi harus meningkatkan lulusan dalam 8 semester.
7	11	>5 - 10% mahasiswa yang tidak lulus (DO).	KTS	<5% mahasiswa Prodi yang tidak lulus (DO).
8	12	Rata-rata masa tunggu lulusan bagi alumni per periode kelulusan adalah 6-9 bulan.	KTS	Prodi harus meningkatkan Rata-rata masa tunggu lulusan bagi alumni per periode kelulusan kurang dari 6 bulan.
9	22	50 - 89%% proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.	KTS	Prodi menghimbau seluruh proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.
10	24	Kurang dari 50% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara kohere	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren.
11	25	50 - 89% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.	KTS	Prodi harus meningkatkan lebih dari 90% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.
12	26	50 - 79% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada	KTS	Prodi mammpu meningkatkan lebih dari 80% dosen

		buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.		pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi
13	47	Kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan 1 kali dalam 2-3 bulan.	KTS	Prodi memiliki kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan lebih dari 1 kegiatan per bulan

Hasil monev OBE di Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran menunjukkan sebagai berikut;

1. Kategori KTS (Ketidaksesuaian) sebesar **25,49%**, yang diantaranya memiliki skor 1 atau Menyimpang (MY) sebesar 5,88% dan skor 2 atau Belum Memenuhi (BM) sebesar 19,61. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran. Ketidaksesuain terdapat pada hal-hal tertulis di atas pada :

1. 80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi.
2. Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%.
3. Minimal ada 1 prestasi tingkat internasional per tahun.
4. 80% wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0.
5. 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
6. Rata-rata lama studi lulusan 9 semester per periode wisuda tertentu.
7. Maksimal 5% mahasiswa yang tidak lulus (DO).
8. 6 bulan setelah kelulusan.
9. 90% mata kuliah dengan proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah.
10. 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama secara koheren (dengan dilengkapi Asesmen CPMK dan penilaian ujian).

11. 90% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.
 12. 80% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.
 13. Minimal per bulan 1 kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen.
-
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **33,33%** temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidakcukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar, dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
 3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **41,18%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education
Prodi Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.9 Temuan Monev OBE di Prodi Magister Ilmu Komunikasi, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	15	Tim kurikulum melakukan evaluasi sebagian pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	KTS	Tim kurikulum Prodi melakukan evaluasi seluruh pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran secara berkala setiap semester.
2	18	Layanan perwalian kurang dari 3 kali per semester tanpa adanya tatap muka).	KTS	Prodi menghimbau dosen untuk memberikan layanan perwalian lebih dari 3 kali per semester (dengan lebih dari satu kali tatap muka).
3	46	Kegiatan yang berorientasi menjaring masukan alumni 1 kali dalam 2 - 3 tahun.	KTS	Prodi memiliki kegiatan yang berorientasi menjaring masukan alumni 1 kali dalam 1 semester.
4	47	Kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan 1 kali dalam 2-3 bulan.	KTS	Prodi memiliki kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan lebih dari 1 kegiatan per bulan.

1. Hasil temuan monev OBE di Prodi Magister Ilmu Komunikasi, hanya mendapatkan empat temuan atau **9,76%** kategori KTS (ketidaksesuaian) dengan skor 2, yaitu pada aspek :
 1. Ada rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran.
 2. Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Minimal satu kali tatap muka.
 3. Ada kegiatan yang berorientasi untuk menjaring masukan alumni 1 kali dalam 1 tahun.
 4. Minimal ada 1 (satu) kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **19,51%** temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **70,73%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
Outcome-Based Education
Prodi Doktor Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	9 s.d 10 September 2024
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Doktor Ilmu Komunikasi

Tim Reviewer :

- Prof. Dr. Engkus Kuswarno, Drs., M.S (Kepala SPM Unpad)

Tim Auditor:

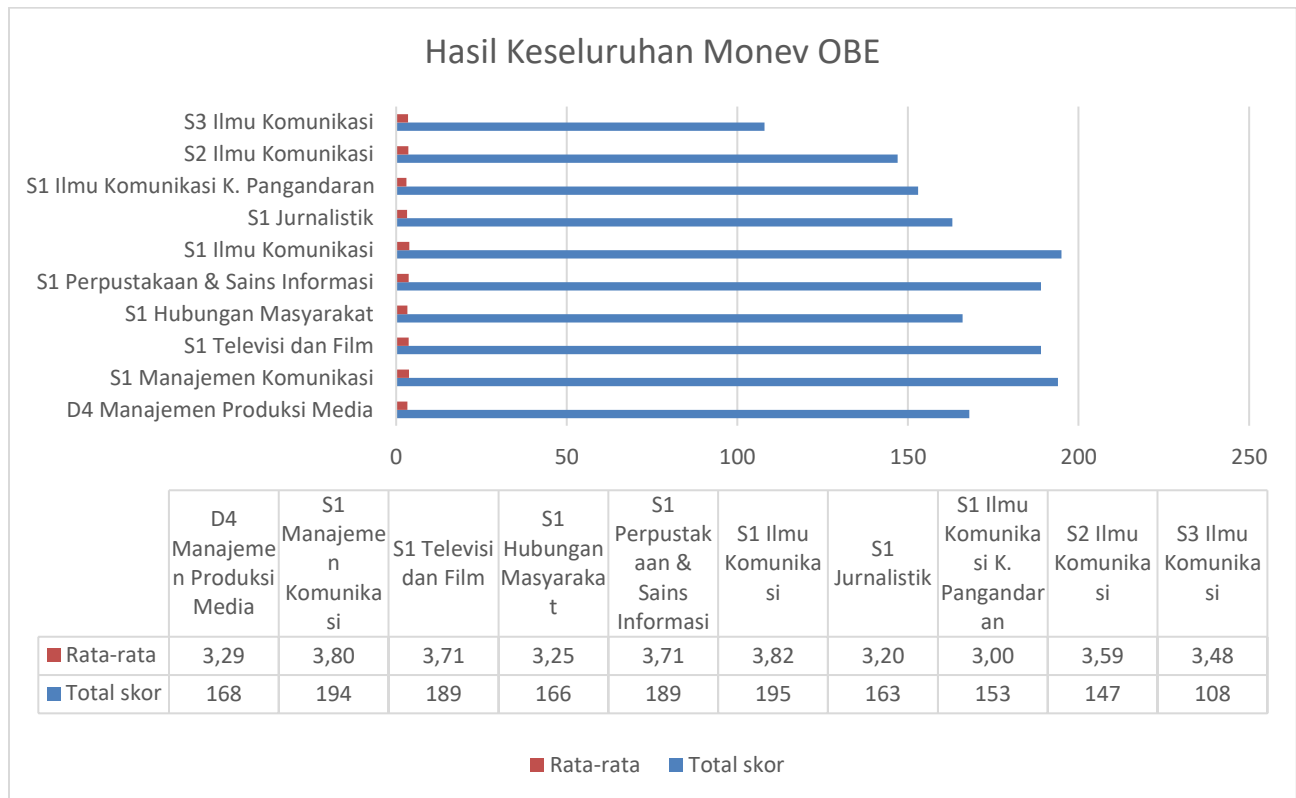
1. Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si ;
2. Amaliatun Saleha, S.S., M.Si., Ph.D ;
3. Dr. Atikah Nurhayati, SP, MP

1.10 Temuan Monev OBE di Prodi Doktor Ilmu Komunikasi, dan Rekomendasi

No.	Nomor Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	Rekomendasi
1	9	Kurang dari 4% mahasiswa lulus tepat waktu.	KTS	Prodi harus meningkatkan 40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.
2	48	Tidak ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun dan laporan pelaksanaan asesmennya.	KTS	Prodi memiliki dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya lebih dari 1 kali dalam 5 tahun.

1. Hasil temuan monev OBE di Prodi Doktor Ilmu Komunikasi, hanya mendapatkan dua temuan atau **6,45%** kategori KTS (ketidaksesuaian) dengan skor 2, yaitu pada aspek
 - a) 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
 - b) Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun.
2. Kategori OB (Observasi) atau skor 3 sebesar **32,26%** temuan yang menunjukkan ketidaksesuaian /ketidacukupan terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu (atau MC/Mencapai) standar , dan masih memerlukan menyempurnaan. OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
3. Kategori ML (Melampaui) atau Temuan Positif sebesar **61,29%**, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.

II. HASIL ANALISIS MONEV OBE



Hasil keseluruhan Monev OBE di sepuluh Program Studi di Fikom menunjukkan hasil rentang rata-rata skor dari 3,0 – 3,82 artinya semua Prodi dalam monev OBE (Outcomes Based Education) ini sudah mencapai (MC) standar, dan masih memerlukan menyempurnaan. Kategori temuan OB (Obserasi) merupakan temuan yang berpotensi menjadi peluang untuk perbaikan, dan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Berikut perolehan rata-rata skor diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi yaitu :

- Rata-rata skor paling terendah (3,0) adalah di Prodi S1 Ilmu Komunikasi K. Pangandaran, dimana masih terdapat kategori KTS (Ketidaksesuaian) sebesar **25,49%** dan masih ditemukan 11 item pertanyaan terkait OBE ini yang masih memerlukan peningkatan atau tindak lanjut.
- Rata-rata skor terendah kedua (3,2) adalah di Prodi S1 Jurnalistik, dimana di Prodi Jurnalistik masih ada kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **29,41%**, yaitu terdapat skor 1 (Menyimpang) = 5,88%, dan skor 2 (Belum Memenuhi) = 23,53 %.

Ketidaksesuaian (KTS) masih ditemukan pada 15 item pertanyaan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) standar OBE yang ditentukan Universitas Padjadjaran.

- Rata-rata skor terendah ketiga (3,25) adalah Prodi S1 Hubungan Masyarakat, dimana masih terdapat kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar **21,57%** yaitu terdapat skor 1 (Menyimpang) = 9,80%, dan skor 2 (Belum Memenuhi) = 11,76 %. Ketidaksesuaian (KTS) ditemukan pada 11 item pertanyaan OBE yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran
- Rata-rata skor di Prodi D4 Manajemen Produksi Media (**3,29**) dimana masih terdapat kategori KTS (ketidaksesuaian) sebesar 13,72%, dan ada 7 (tujuh) temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran.
- Rata-rata skor di Prodi S3 Ilmu Komunikasi (**3,48**) dimana masih terdapat kategori KTS (Ketidaksesuaian) sebesar 6,45%, yaitu pada aspek : mahasiswa lulus tepat waktu belum mencapai 75%, dan belum ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun.
- Rata-rata skor di Prodi S2 Ilmu Komunikasi (**3,59**) dimana masih terdapat kategori KTS (ketidaksesuaian) sebesar 9,76%, dan ditemukan 4 (empat) item yang tidak memenuhi persyaratan/standar atau (MY) yang ditentukan Universitas Padjadjaran.
- Rata-rata skor di Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi (**3,71**), atau hampir melampaui (ML) standar Dikti. Akan tetapi masih terdapat kategori KTS (ketidaksesuaian) sebesar 5,88% dan masih didapati 3 (tiga) temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran.
- Rata-rata skor di Prodi S1 Televisi dan Film sebesar (**3,71**), atau hampir melampaui (ML) standar Dikti. Akan tetapi masih terdapat kategori KTS (ketidaksesuain) sebesar 5,88 % dalam yaitu terdapat tiga pertanyaan dengan skor 2 (Belum Memenuhi). Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran.

- Rata-rata skor di Prodi S1 Manajemen Komunikasi sebesar **(3,80)**, atau hampir melampaui (ML) standar. Akan tetapi masih terdapat 2 (dua) temuan saja atau sebesar **3,92%**. Ketidaksesuaian (KTS), adalah temuan yang tidak memenuhi persyaratan/standar (atau MY) yang ditentukan atau temuan yang belum mencapai (atau BM) yang telah ditentukan Universitas Padjadjaran.
- Perolehan rata-rata skor tertinggi **(3,82)** atau hampir melampaui (ML) standar Dikti adalah di Prodi S1 Ilmu Komunikasi. dimana masih mendapatkan 2 temuan saja atau 3,92% kategori KTS (ketidaksesuaian) dengan skor 2, yaitu pada aspek : 1) Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%. 2). 75% mahasiswa lulus tepat waktu.

III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI








Dari 51 indikator atau pertanyaan Borang Monitoring dan Evaluasi (Monev) Objective Based Education (OBE) di sepuluh Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad rata-rata sudah mencapai (MC) standar Dikti (SN-Dikti), bahkan di empat Prodi yakni Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Prodi S1 Manajemen Komunikasi, Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, serta Prodi S1 Televisi dan Film skor rata-ratanya hampir melampaui (ML) standar, dalam hal ini merupakan sebuah prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian atas standar Unpad dan merupakan Pelampauan atas standar Dikti. Tentunya hal ini tidak menjadikan bahan temuan.

Berikut rekomendasi atas temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti oleh Prodi ;

No.	No. Pertanyaan	Deskripsi Temuan	Rekomendasi
1	5	50-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi.	Lebih dari 80% alumni Prodi memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi, yang sebagian bertaraf internasional.
2	6	Kurang dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.	Prodi harus meningkatkan lebih dari 5% alumni dalam 5 tahun terakhir bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 300 WCU.
3	7	Program studi memiliki 1 prestasi lulusan tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.	Program studi memiliki lebih dari 1 prestasi lulusan bertaraf internasional per tahun.
4	8	50-79% wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0.	lebih dari 80% wisudawan Prodi memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0
5	9	40 - 74% mahasiswa lulus tepat waktu.	Prodi dapat meningkatkan lebih dari 75% mahasiswa lulus tepat waktu.
6	10	10 semester	Rata-rata lama studi 8 semester.
7	13	Kurang 2% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi jurnal.	Lebih dari 5% nama lulusan Prodi S1 terdapat dalam publikasi jurnal.
8	15	Tim kurikulum melakukan evaluasi sebagian pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Tim kurikulum Prodi melakukan evaluasi seluruh pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran secara berkala setiap semester.
9	18	Layanan perwalian kurang dari 3 kali per semester tanpa adanya tatap muka).	Prodi menghimbau dosen untuk memberikan layanan perwalian lebih dari 3 kali per semester (dengan lebih dari satu kali tatap muka).
10	22	50 - 89%% proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.	Seluruh proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning.

11	24	50 - 89% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyetujui prosedur evaluasi yang sama secara koheren.	Lebih dari 90% kuliah paralel melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyetujui prosedur evaluasi yang sama secara koheren
12	25	50 - 89% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.	Lebih dari 90% mahasiswa melakukan bimbingan sekurangnya 8 kali terhadap jumlah (total) lulusan.
13	26	50 - 79% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.	Lebih dari 80% dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi.
14	28	Kurang dari 50% mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam roadmap penelitian kelompok keahlian terkait.	Lebih dari 80% mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian Prodi yang terdapat di dalam roadmap penelitian kelompok keahlian terkait.
15	30	1 dari 3 dokumen/ informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tiap mata kuliah tersedia.	Prodi memiliki seluruh dokumen/informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen tiap mata kuliah tersedia dan mengimplementasikannya secara konsisten.
16	43	Kuesioner kepuasan penggunaan lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dilaksanakan 2 - 3 tahun sekali.	Prodi memiliki kuesioner kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dilaksanakan setiap tahun yang dievaluasi dan ditindaklanjuti.
17	45	Informasi terkait alumni tersedia di website Unpad/Fakultas.	Informasi terkait alumni (lebih dari 5 tahun terakhir) tersedia di website Unpad/Fakultas khusus tentang alumni.
18	46	Kegiatan yang berorientasi menjangkau masukan alumni 1 kali dalam 2 - 3 tahun.	Prodi memiliki kegiatan yang berorientasi menjangkau masukan alumni 1 kali dalam 1 semester.
19	47	Kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan 1 kali dalam 2-3 tahun	Prodi memiliki kegiatan peningkatan suasana akademik dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen yang tersusun dan terjadwal dilaksanakan lebih dari 1 kegiatan per bulan.
20	48	Tidak ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun dan laporan pelaksanaan asesmennya.	Prodi memiliki dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya lebih dari 1 kali dalam 5 tahun.

LAMPIRAN : DAFTAR HADIR

<p>Kaprodi S.Tr Manajemen Produksi Media</p>  <p>(Dr Iwan Koswara, M.Si) NIP. 196607171994031002</p>	<p>Kaprodi Sarjana Hubungan Masyarakat</p>  <p>Centurion Chandratama P, S. S, M.Si., Ph.D NIP. 197609292006041003</p>
<p>Kaprodi Sarjana Jurnalistik</p>  <p>(Dr. Pandan Yudhapramesti, S. Sos., M.T) NIP. 197106292003122001</p>	<p>Kaprodi Sarjana Perpustakaan & Sains Informasi,</p>  <p>(Dr. Ute Lies Siti Khadijah, S.Sos., M.Si) NIP. 197512212000122002</p>
<p>Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi,</p>  <p>(Dr. Nindi Aristi, S.Sos., M.Comn) NIP.</p>	<p>Kaprodi Televisi dan Film,</p>  <p>(Dr. Sri Seti Indriani, S.IP., M.Si) NIP.</p>
<p>Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran</p>  <p>(Dr. Ilham Gemiharto, M.Si) NIP. 197405262006041001</p>	<p>Kaprodi Manajemen Komunikasi</p>  <p>(Dr. Ira Mirawati, S.Sos., M.Si) NIP. 197901262009121002</p>

Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi



(Dr. Edwin Rizal, Drs., M.Si)
NIP. 196801081992031002

Kaprodi Doktor Ilmu Komunikasi,



(Dr. Dadang Sugiana, Drs., M.Si)
NIP. 1961071319900011001

